

ABSTRAK

Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan setelah melewati masa pandemi Covid-19, dengan peningkatan sektor ekonomi kreatif yang mencapai 7% pada tahun 2023. Namun, perkembangan ini belum dirasakan di industri rotan, yang mengalami penurunan produktivitas meskipun Indonesia memproduksi sekitar 80% dari rotan dunia. Kampung Wisata Rotan Galmantro, Kabupaten Cirebon, sebagai salah satu pusat industri rotan di Indonesia, menghadapi tantangan besar pasca pandemi. Meskipun begitu, aktivitas masyarakat dan produktivitas rotan masih lesu, menunjukkan kebutuhan akan ruang yang lebih besar dan fasilitas memadai untuk mendukung pertumbuhan industri ini.

Kondisi ini menekankan pentingnya solusi holistik yang menciptakan ruang kolaboratif, inovatif, dan produktif bagi industri rotan. Pusat pengrajin dan inovasi rotan yang diusulkan bertujuan untuk memfasilitasi interaksi antara pengrajin, desainer, dan pelaku usaha, serta mendorong revitalisasi ekonomi lokal. Fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan pengrajin dan semua pengguna yang ingin belajar mengenai rotan melalui pelatihan dan workshop. Dengan dukungan teknologi modern dan ruang kolaboratif, pengrajin dan seluruh pengguna yang terlibat dapat menciptakan produk dan karya rotan yang lebih adaptif dan kompetitif di pasar nasional maupun internasional.

Maka dari itu, Tugas Akhir yang berjudul “Menganyam Kembali Rotan: Merangkul Inovasi dalam Sinergi Tradisi Pengrajin di Kampung Wisata Rotan Galmantro, Cirebon” menjadi langkah strategis untuk membangkitkan kembali industri rotan, sekaligus menjaga warisan budaya lokal Cirebon yang telah ada sejak zaman kolonial. Dengan mengintegrasikan fungsi produksi dan komunitas serta mengadopsi prinsip arsitektur berkelanjutan dan partisipatif, pusat ini diharapkan menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Pusat ini juga akan menyediakan infrastruktur yang mendukung efisiensi produksi, sekaligus menciptakan sinergi serta mengembangkan inovasi rotan yang bernilai budaya.

Kata Kunci: Pusat Pengrajin; Industri Rotan; Ekonomi Kreatif; Budaya Komunitas Lokal